

ZURICHLINK Rupiah Equity Fund

Fund Fact Sheet | Maret 2024



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

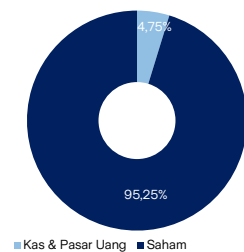
STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
80% - 100% : Surat Berharga bersifat ekuitas

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	1.306,24
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	719.023,66
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	550,45

KOMPOSISI PORTFOLIO



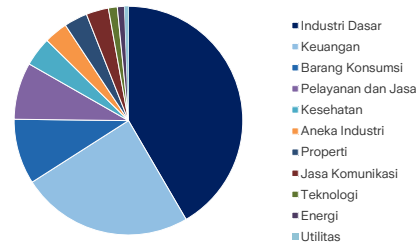
■ Kas & Pasar Uang ■ Saham

KEPEMILIKAN TERBESAR

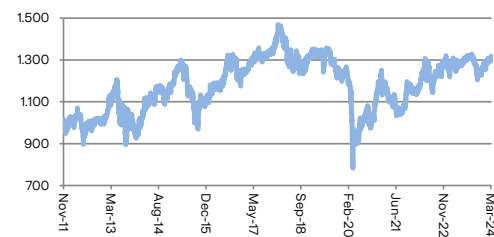
Adaro Mineral	Bank BRI
AKR Corporindo	Kalbe Farma
Astra International	Mayora Indah
Bank Central Asia	Mitra Keluarga
Bank Mandiri	Telkom Indonesia

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

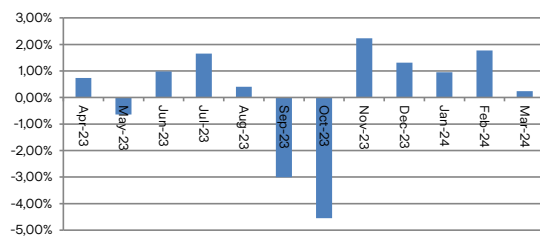
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	5 tahun	Disetahunkan Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Equity Fund	0,24%	2,98%	2,98%	1,84%	-0,40%	2,18%
Tolok Ukur*	0,55%	0,47%	0,47%	2,20%	0,50%	4,59%

*IDX80 (berlaku sejak Oktober 2022)

ANALISA PASAR

Di bulan Maret, IDX80 bergerak positif ditutup di level 133,50, sehingga membukakan kinerja bulanan di +0,54% dan kinerja tahunan di +0,47%. Keputusan The Fed mempertahankan suku bunga acuannya di bulan Maret dan proyeksi terkini The Fed yang mengindikasikan pandangan yang lebih optimis terhadap ekonomi, namun tetap dovish terkait kebijakan suku bunga dengan mempertahankan proyeksi pemangkasan suku bunga 75 bps di tahun ini berdampak pada menguatnya US Dollar. Hal ini memberikan tekanan pada mata uang negara lainnya termasuk Rupiah yang melemah sebesar -1,15% ke 15.853 di akhir bulan (kurs tengah Bank Indonesia). Pelemahan Rupiah menjadi salah satu faktor pemberat kinerja pasar saham.

Namun demikian dari dalam negeri rilis data makro ekonomi yang tetap solid menjadi penyokong utama pasar modal. Inflasi tahunan di bulan Maret sedikit meningkat ke level 3,05% (Januari: 2,75%) dikarenakan faktor seasonal selama bulan Ramadhan, namun tetap stabil dalam rentang target BI. Selain itu, posisi cadangan devisa masih tetap tinggi sebesar USD 144,0 miliar. Neraca perdagangan juga kembali membukakan surplus sebesar USD 0,87 milyar (Januari: USD 2,02 miliar). Berdasarkan data perekonomian tersebut, BI mempertahankan suku bunga acuan di level 6,00% untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dan tingkat inflasi.

Ditengah ketidakpastian global, secara keseluruhan fundamental perekonomian Indonesia dan faktor domestik lainnya menopang valuasi saham. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar IDX80 di bulan ini antara lain TPIA, BMRI, BBKA. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain TLKM, GOTO, MBMA.

Katalis positif

- Inflasi Indonesia yang terkendali
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil
- Optimisme tingkat suku bunga Amerika Serikat yang lebih akomodatif di 2024

Katalis negatif

- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat
- Tensi geopolitik Timur - Tengah
- Ketidakpastian arah kebijakan fiskal dan kebijakan dari presiden terpilih 2024

DISCLAIMER : INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.